

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan bioskop terhenti dan aktivitas luar rumah berubah menjadi WFH (*Work From Home*), perilaku penonton juga ikut berubah yang awalnya menonton film di bioskop menjadi menonton film melalui *platform OTT*. Tidak hanya perilaku penonton yang berubah akibat pandemi, perilaku *production house* juga ikut berubah. Banyak *production-house* yang awalnya memproduksi karya-karyanya untuk ditayangkan di bioskop namun karena pandemi, menyebabkan banyak bioskop ditutup dan jumlah penonton bioskop tidak maksimal. Sehingga *production house* perlahan beradaptasi dengan berpindah haluan memproduksi karya-karyanya untuk ditayangkan di *OTT*, salah satunya adalah *production house* Summerland Films tempat penulis magang. Film produksi Summerland Films yang berjudul *Jakarta VS Everybody* awalnya ditayangkan dalam Festival Film Tallinn Black Nights pada November 2020 lalu. Setelah berkeliling ke berbagai festival, *Jakarta VS Everybody* direncanakan tayang di bioskop pada tanggal 24 Juni 2021. Namun sayangnya penayangannya di bioskop harus tertunda akibat pandemi. Summerland Films harus beradaptasi dengan keadaan sekarang ini, yang dimana perilaku penonton menonton *OTT* ketimbang bioskop. Hingga pada tanggal 4 Maret 2022 datang kabar positif melalui *posting instagram* Bioskop Online, bahwa *Jakarta VS Everybody* akan ditayangkan segera di situs Bioskop Online.

Dengan ilmu yang telah didapat selama 5 semester berkuliah mengambil jurusan film di Universitas Multimedia Nusantara, di semester 6 ini penulis diwajibkan mengambil magang. Penulis berencana untuk magang di *production house* di bagian departemen kamera karena penulis ingin menjadi DOP (*Director of Photography*) di masa mendatang, meskipun pandemi menghambat perkembangan industri film Indonesia. Penulis ingin belajar bagaimana *filmmaker* bisa tetap memproduksi karya di tengah pandemi dengan kru yang terbatas, maka

dari itu penulis ditempatkan sebagai *BTS (Behind the Scenes) video*. Dengan magang menjadi *BTS video*, ini menjadi bekal bagi penulis untuk belajar sebanyak mungkin melihat dan belajar langsung dari DOP ketika di lokasi *shooting* khususnya ilmu tentang sinematografi untuk menjadi DOP. Karena di kampus tidak diajarkan secara mendalam terkait *equipment* kamera dan *lighting*. Semua hanya dijelaskan secara teori dan hanya dipraktekkan secara sekilas.

Memilih *production house* sebagai tempat magang menurut penulis merupakan pilihan yang tepat, karena dengan magang di *production house* penulis dapat langsung terjun langsung dan belajar bagaimana cara kerja di industri film. Alasan penulis memilih *production house* Summerland Films dibanding *production house* lain karena, penulis menyukai film karya dari Summerland Films yaitu *Ave Maryam* yang dimana Ical Tanjung sebagai sinematografer berhasil mendapat nominasi pengarah sinematografi terbaik pada piala citra 2019. Dengan magang di Summerland Films, penulis berharap dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama magang ke dalam karya yang akan penulis buat di masa mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang penulis adalah untuk memperdalam pengetahuan tentang produksi film panjang. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses industri film bekerja. Kemudian tujuan lain penulis adalah memperdalam ilmu sinematografi untuk menjadi DOP, yang fokus dengan *equipment* dan *lighting* yang penulis rasa ilmunya tidak bisa didapat di kampus. Tujuan magang bagi penulis yang tidak kalah penting adalah membangun dan mencari koneksi. Karena selain magang di *production house* untuk menambah ilmu, tapi juga untuk *networking* dengan orang-orang yang sudah berpengalaman di industri film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 30 November 2021, penulis melamar ke Summerland Films melalui *email* dan *direct message Instagram*. Penulis juga melampirkan CV,

portfolio dan *showreel* yang dimana ketiga dokumen tersebut merupakan *personal branding* dalam lamaran tersebut. Kemudian saat penulis diterima untuk *interview* via *zoom*, penulis berpakaian formal dan rapi saat *interview* dengan sutradara Ertanto Robby Soediskam. Saat *interview* penulis ditanya alasan melamar di Summerland Films, kemudian penulis menjawab bahwa penulis ingin fokus menjadi DOP dan ingin mendalami ilmu tentang sinematografi dengan melamar di *production house* Summerland Films.

Setelah selesai melakukan *interview*, selang beberapa menit penulis dikabarkan oleh asisten dari Ertanto Robby Soediskam bahwa penulis diterima di *production house* Summerland Films. Penulis memulai magang di tanggal 13 Desember 2021. Pada hari pertama datang ke kantor, penulis dijelaskan terlebih dahulu oleh Ertanto Robby Soediskam selaku direktur utama terkait waktu kerja. Dijelaskan bahwa waktu kerjanya mulai dari senin sampai jumat, lalu untuk jam kerjanya mulai dari jam 11:00 WIB hingga 20:00 WIB. Namun jika sedang ada *shooting*, maka jam kerjanya mengikuti sesuai dengan *call sheet shooting* pada hari tersebut. Penulis dijelaskan bahwa tidak harus setiap hari WFO datang ke kantor, jika memang tidak ada keperluan untuk datang ke kantor maka WFH saja. Setelah direktur utama Ertanto Robby Soediskam menjelaskan hal tersebut kepada penulis, penulis memilih untuk WFO karena, penulis merupakan tipe orang yang menyukai bekerja bertemu dengan orang secara langsung.

Kemudian untuk perihal makanan dan minuman ditanggung oleh kantor. Penulis juga dijelaskan terkait kontrak magang sama seperti teman-teman penulis yang sudah lebih dulu magang di Summerland Films, durasi kontrak magang penulis di Summerland Films sampai bulan Mei 2022. Dalam *production house* Summerland Films, setiap divisi diisi oleh mahasiswa/i magang. Penulis ditempatkan di divisi *BTS (Behind the Scenes)* sebagai *BTS video*.